

**PROPOSAL**  
**SEMINAR ARSITEKTUR**

**Perencanaan Terminal B dan Pasar Grosir**  
**dengan Pendekatan *Mixed-Use***  
**Di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi**



Dosen Koordinator:

**Dr. Al Busyra Fuadi S.T., M.Sc**

**Duddy Fajriansyah S.T., M.T**

**Ariyati S.T., M.T**

Dosen Pembimbing:

**Ir. Elfida Agus, M.T**

**Red Savitra Syaril S.T., M.T, IAI**

Disusun Oleh :

**Rahmat Fauzi**

**2010015111024**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIKSIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**2023/2024**

**LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024**

Judul :  
**PERANCANGAN TERMINAL B DAN PASAR GROSIR DENGAN PENDEKATAN MIXED-USE  
DI PASAR AUR KUNING, KOTA BUKITTINGGI.**

Oleh :  
**Rahmat Fauzi  
2010015111024**  
  
Padang, 29 Juli, 2024  
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Ir. Elfida Agus, M.T.  
( NIDN : 1007116202 )**

Pembimbing II



**Red Savitra Syairil, S.T., M.T.  
( NIDN : 1007068603 )**

Ketua Program Studi Arsitektur



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
( NIDN : 0003026302 )**

Mengetahui :



Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.  
( NIDN : 1023068001 )**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023/2024 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Fauzi  
NPM : 2010015111013  
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

**Perencanaan Terminal B Dan Pasar Grosir dengan Pendekatan Mixed-Use Di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 19 Agustus 2024



**RAHMAT FAUZI**  
**2010015111024**

## PRAKATA

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Seminar Arsitektur yang berjudul “**Perencanaan Terminal B Dan Pasar Grosir dengan Pendekatan Mixed-Use Di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi**” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa Seminar Arsitektur ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

- Kepada kedua Orang Tua saya, yang saya cintai dan yang selalu sabar mendidik saya hingga saat ini dan juga Adik-Adik yang saya sayangi.
- Bapak **Ir.Nasril Sikumbang.M.T., IAI** selaku Ketua Prodi Arsitektur dan Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.** selaku Koordinator seminar Arsitektur yang selalu memberikan nasihat-nasihat dan arahan dalam mata kuliah Seminar Arsitektur.
- Pembimbing I Buk **Ir. Elfida Agus, M.T.**
- Pembimbing II Bapak **Red Savitra Syafri, S.T, M.T, IAI.**
- Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini.
- Kepada sahabat atas *support* dan dukungannya selama ini.
- Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya selama perkuliahan.

Dalam Seminar Arsitektur ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kesalahandan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca laporan seminar arsitektur ini untuk kesempurnaan laporan seminar arsitektur nantinya dan untuk dapat meningkatkan pengetahuan penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan seminar arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Padang, 19 Agustus 2024



**RAHMAT FAUZI**  
**2010015111024**

## **ABSTRAK**

This study aims to tackle the following problems that occur in the aur kuning market which draws inspiration from the issues that arise in order to improve good circulation for humans and vehicles by adding facilities needed by terminals and markets with mixed-use architectural solutions. Through a strategy that combines a descriptive and qualitative methodology, which emphasises observation research in the field and the data obtained is analysed non-statistically. This qualitative method can transcribe or write down detailed information on the individuals you saw and their behaviors, so in order to fully understand the occurrence. This study aims to improve functionality in order to boost the effectiveness and functionality among the market, both traders and buyers. The study's findings include that planning that of wholesale markets additionally terminals that have problem factors in the existing area. The mix use approach to Terminal B and Wholesale Market in Aur Kuning Market, Bukittinggi can be an innovative solution to improve local economic sustainability. By integrating the wholesale market function with various elements in Terminal B, such as recreational areas, parking lots, and culinary centres, it can create a more dynamic and attractive commercial centre.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan .....	2
1.1.2 Data dan Fakta .....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural .....	4
1.2.2 Permasalahan Arsitektural .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Sasaran Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan .....	5
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan) .....	5
1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan) .....	6
1.7 Ide kebaruan .....	6
1.8 Keaslian Penelitian .....	6
1.9 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Umum.....	9
2.1.1 Pasar.....	11
2.1.2 Terminal.....	13
2.2 Tinjauan Teori.....	13
2.2.1 Pasar .....	13
2.2.2 Terminal .....	13
2.3 Tinjauan Tema .....	14
2.3.1 Terintegrasi.....	14
2.3.2 Mixed Use Building .....	14
2.3.3 TOD.....	15
2.3.4 Arsitektur Biofilik .....	15
2.3.5 Arsitektur Industrial .....	16
2.4 Review Jurnal.....	17
2.4.1 Jurnal .....	17
2.4.2 Kriteria Desain .....	21
2.4.3 Tanggapan .....	21
2.5 Review Preseden .....	22
2.5.1 Studi Preseden.....	22
2.5.2 Prinsip Desain .....	28
2.5.3 Tanggapan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	29
3.1.1 Sumber dan Jenis Data .....	29
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29
3.2 Perancangan Penelitian.....	30
3.3 Jadwal Penelitian .....	31
3.4 Kriteria Pemilihan Tapak.....	31
3.5 Pemilihan Lokasi .....	32
<b>BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Deskripsi Kawasan .....	33
4.1.1 Potensi Kawasan.....	33
4.1.2 Problematika Kawasan .....	33
4.2 Deskripsi Tapak .....	33
4.2.1 Lokasi .....	33
4.2.2 Tautan Lingkungan.....	34

4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah .....	35
4.2.4 Peraturan .....	35
4.2.5 Kondisi Fisik Alami .....	36
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan.....	36
4.2.7 Sirkulasi .....	37
4.2.8 Utilitas .....	37
4.2.9 Panca Indera .....	38
4.2. 10 Iklim .....	38
4.2.11 Manusia dan Kebudayaan .....	39
<b>BAB V ANALISIS.....</b>	<b>40</b>
5.1 Analisis Ruang Luar .....	40
5.1.1 Lokas Analisis Panca Indra Terhadap Tapak .....	40
5.1.2 Analisis Iklim .....	41
5.1.3 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	41
5.1.4 Analisis Vegetasi Alamiah.....	41
5.1.5 Analisis Utilitas Tapak.....	42
5.1.6 Superimpose.....	43
5.1.7 Zoning Makro .....	44
5.2 Analisis Ruang Dalam.....	44
5.2.1 Analisis Data Fungsi .....	44
5.2.2 Analisis Programatik.....	44
5.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	45
5.2.4 Analisis Besaran Ruang .....	47
5.2.5 Analisis Hubungan Ruang .....	53
5.2.6 Analisis Organisasi Ruang .....	54
5.2.7 Zoning Mikro .....	54
5.3 Analisis Bangunan .....	54
5.3.1 Analisis Bentuk dan Massa Bangunani.....	54
5.3.2 Analisis Struktur Bangunan .....	55
5.3.3 Analisis Analisis Utilitas Bangunan .....	56
<b>BAB VI KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>58</b>
6.1 Konsep Tapak.....	58

6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak .....	58
6.1.2 Konsep Iklim .....	59
6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	59
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami .....	60
6.1.5 Konsep Utilitas .....	60
6.2 Konsep Bangunan .....	61
6.2.1 Konsep Massa Bangunan.....	61
6.2.2 Konsep Ruang Dalam .....	61
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	62
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan .....	62
<b>BAB VII PERENCANAAN TAPAK .....</b>	<b>64</b>
7.1 Zoning.....	64
7.2 Alternatif Site Plan 1 .....	65
7.3 Alternatif Site Plan 2.....	66
7.4 Alternatif Site Plan 3.....	67
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
8.1 Kesimpulan .....	68
8.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

<p><b>Gambar 1.1</b> : Ruang Lingkup Spasial .....5</p> <p><b>Gambar 1.2</b> : Ruang Lingkup Pasar Aur Kuning .....6</p> <p><b>Gambar 1.3</b> : Ruang Lingkup Terminal A Aur Kuning.....6</p> <p><b>Gambar 2.1</b> : Sirkulasi Pasar..... 11</p> <p><b>Gambar 2.2</b> : Pengelompokan Jenis Pedagang ..... 11</p> <p><b>Gambar 3.1</b> : Lokasi.....32</p> <p><b>Gambar 3.2</b> : Lokasi.....32</p> <p><b>Gambar 4.1</b> : Peta Administrasi Kota Bukittinggi.....33</p> <p><b>Gambar 4.2</b> : Lokasi.....34</p> <p><b>Gambar 4.3.</b> : Tautan Lingkungan .....34</p> <p><b>Gambar 4.4.</b> : Ukuran dan Tata Wilayah .....35</p> <p><b>Gambar 4.5</b> : Fisik Alamiah.....36</p> <p><b>Gambar 4.6</b> : Fisik Buatan .....36</p> <p><b>Gambar 4.7</b> : Sirkulasi .....37</p> <p><b>Gambar 4.8</b> : Sirkulasi .....37</p> <p><b>Gambar 4.9</b> : Sirkulasi .....37</p> <p><b>Gambar 4.10</b> : Sirkulasi .....37</p> <p><b>Gambar 4.11</b> : Utilitas.....38</p> <p><b>Gambar 4.12</b> : Panca Indra .....38</p> <p><b>Gambar 4.13</b> : Rata Suhu di Kota Bukittinggi.....39</p> <p><b>Gambar 4.14</b> : Iklim.....39</p> <p><b>Gambar 4.15</b> : Manusia dan Kebudayaan .....39</p> <p><b>Gambar 5.1</b> : Analisa Kebisingan .....40</p> <p><b>Gambar 5.2</b> : Analisis View.....40</p> <p><b>Gambar 5.3</b> : Analisis Iklim.....41</p> <p><b>Gambar 5.4</b> : Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.....41</p> <p><b>Gambar 5.5</b> : Analisa Vegetasi Alami .....42</p>	<p><b>Gambar 5.6</b> : Analisa Utilitas .....42</p> <p><b>Gambar 5.7</b> : Analisa Superimpose .....43</p> <p><b>Gambar 5.8</b> : Zoning Makro .....44</p> <p><b>Gambar 5.9</b> : Organisasi Ruang.....54</p> <p><b>Gambar 5.10</b> : Struktur .....55</p> <p><b>Gambar 5.11</b> : Struktur .....55</p> <p><b>Gambar 5.12</b> : Struktur .....55</p> <p><b>Gambar 5.13</b> : Utulitas Listrik .....56</p> <p><b>Gambar 5.14</b> : Utilitas Air Bersih.....56</p> <p><b>Gambar 5.15</b> : Utilitas Penanggulangan Kebakaran.....57</p> <p><b>Gambar 5.16</b> : Utilitas Keamanan .....57</p> <p><b>Gambar 5.17</b> : Utilitas Penangkal Petir .....57</p> <p><b>Gambar 6.1</b> : Zoning.....58</p> <p><b>Gambar 6.2</b> : Konsep Kebisingan .....58</p> <p><b>Gambar 6.3</b> : Konsep Kebisingan .....58</p> <p><b>Gambar 6.4</b> : Konsep View .....59</p> <p><b>Gambar 6.5</b> : Konsep Iklim .....59</p> <p><b>Gambar 6.6</b> : Roster, Skylight, Sirkulasi Udara .....59</p> <p><b>Gambar 6.7</b> : Konsep Sirkulasi Manusia dan Kendaraan .....60</p> <p><b>Gambar 6.8</b> : Konsep Vegetasi Alami .....60</p> <p><b>Gambar 6.9</b> : Pohon Palem Bambu dan Perkerasan Rumpuk .....60</p> <p><b>Gambar 6.10</b> : Konsep Utilitas .....60</p> <p><b>Gambar 6.11</b> : Konsep Utilitas Bangunan .....61</p> <p><b>Gambar 6.12</b> : Konsep Ruang Dalam Pasar dan Terminal .....61</p> <p><b>Gambar 6.13</b> : Pondasi Batu Kali dan Pondasi Bore Pile.....62</p> <p><b>Gambar 6.14</b> : Struktur Baja dan Struktur Beton Bertulang.....62</p> <p><b>Gambar 6.15</b> : Bondek.....62</p> <p><b>Gambar 6.16</b> : Struktur Atap Baja dan Struktur Atap Kayu.....62</p> <p><b>Gambar 6.17</b> : Tiang Listrik dan Trafo.....62</p> <p><b>Gambar 6.18</b> : Penangkal Petir Faraday .....63</p> <p><b>Gambar 6.19</b> : Sistem Penanggulangan Kebakaran.....63</p> <p><b>Gambar 6.20</b> : Konsep Utilitas Bangunan .....63</p> <p><b>Gambar 7.1</b> : Zoning.....64</p>
--	---



<b>Gambar 7.2</b> : Alternatif Site Plan 1 .....	64
<b>Gambar 7.3</b> : Alternatif Site Plan 2 .....	66
<b>Gambar 7.4</b> : Alternatif Site Plan 3 .....	67

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> : Jenis Pedagang di Pasar Aur Kuning .....	3
<b>Tabel 1.2</b> : Jenis Bangunan di Pasar Aur Kuning.....	3
<b>Tabel 1.3</b> : Jumlah Toko & Kios di Pasar Aur Kuning .....	3
<b>Tabel 1.4</b> : Jumlah Kendaraan Bus AKAP .....	3
<b>Tabel 1.5</b> : Jumlah Kendaraan Bus AKDP .....	4
<b>Tabel 1.6</b> : Jumlah Kendaraan Bus AKAP & AKAP.....	4
<b>Tabel 1.7</b> : Fasilitas Terminal Aur Kuning .....	4
<b>Tabel 1.8</b> : Tabel Keaslian Penelitian.....	6
<b>Tabel 2.1</b> : Kriteria Fasilitas Terminal .....	12
<b>Tabel 2.2</b> : Kebutuhan Luas Terminal .....	13
<b>Tabel 2.3</b> : Jurnal .....	17
<b>Tabel 2.4</b> : Preseden .....	22
<b>Tabel 3.1</b> : Jadwal Penelitian.....	31
<b>Tabel 4.1</b> : Jumlah Toko & Kios di Pasar Aur Kuning .....	35
<b>Tabel 5.1</b> : Kebutuhan Ruang Pengunjung Pasar .....	45
<b>Tabel 5.2</b> : Kebutuhan Ruang Pengelola Pasar .....	45
<b>Tabel 5.3</b> : Kebutuhan Ruang Pengunjung Terminal .....	45
<b>Tabel 5.4</b> : Kebutuhan Ruang Pengelola Terminal .....	46
<b>Tabel 5.5</b> : Kebutuhan dan Besaran Ruang Pasar.....	47
<b>Tabel 5.6</b> : Kebutuhan dan Besaran Ruang Terminal.....	50
<b>Tabel 5.7</b> : Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	53
<b>Tabel 5.8</b> : Komposisi Pola Massa .....	55

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 3.1</b> : Alur Penelitian.....	30
<b>Diagram 5.1</b> : Kegiatan Pembeli dan Penjual.....	44
<b>Diagram 5.2</b> : Kegiatan Penumpang.....	44
<b>Diagram 5.3</b> : Kegiatan Mengantar dan Menjemput.....	44
<b>Diagram 5.4</b> : Kegiatan Kendaraan .....	45
<b>Diagram 5.5</b> : Hubungan Ruang Keseluruhan.....	53
<b>Diagram 5.6</b> : Hubungan Ruang Parkir .....	53
<b>Diagram 5.7</b> : Hubungan Ruang Pasar .....	54
<b>Diagram 5.8</b> : Hubungan Ruang Kantor Pasar .....	54
<b>Diagram 5.9</b> : Hubungan Ruang Terminal .....	54
<b>Diagram 5.10</b> : Zoning Mikro .....	54
<b>Diagram 5.11</b> : Pola Instalasi Air Kotor .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar adalah tempat di mana pembeli dan penjual bertemu berkumpul untuk melakukan bisnis dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Perbedaan individu dalam kebutuhan manusia menyebabkan perbedaan sumber daya di pasar. Hubungan sosial terjadi saat jual beli berlangsung. Baik penjual maupun pembeli rentan terhadap tekanan sosial yang dipaksakan oleh konteks sosial selama proses penjualan. Kemitraan, seperti penjualan dan kegiatan lainnya, akan menghasilkan berbagai macam interaksi dan relasi. Bagian ini mencakup elemen asosiatif dan disosiatif. Asosiatif akan menciptakan ikatan sosial di antara mereka yang akan mengarah pada konflik sosial, dan sebaliknya. Berdasarkan hal ini, tiga fungsi utama dari sebuah pasar adalah distribusi, penetapan harga, dan promosi. Sebuah pasar terdiri dari beberapa elemen yang berfungsi untuk menjamin kelancaran operasional secara keseluruhan, atau dapat didefinisikan sebagai pasar dengan elemen-elemen yang berkaitan dengan penjualan, seperti lokasi atau tempat, tempat parkir bagi para pedagang, jaringan transportasi, dan kendaraan.

Fokus dari Pasar Aur Kuning adalah bahan tekstil dan pakaian jadi. Pertama kali dibuka pada tahun 1981, Pasar Aur Kuning Bukittinggi tidak sepopuler sekarang. Hanya toko-toko kecil dan gerbong-gerbong kecil yang ada di tempat ini. Setelah Instruksi Presiden tahun 1975 dikeluarkan melalui SK Permendagri No. 15 tahun 1975, Pasar Aur Kuning Bukittinggi terus berkembang hingga PT Inkorba membangun toko di Blok B. Pada awalnya hanya ada dua pasar di Bukittinggi: Pasar Atas dan Pasar Bawah. Ketika pasar dibuka pada tahun 1981, pasar ini hanya terdiri dari kios-kios berukuran kecil. (Prasetyo & Hardi, 2023).

Dari terminal ini, Anda dapat pergi ke lokasi Aur Kuning, yang dulunya berada di Pasar Atas, untuk melihat bagaimana pasar Aur Kuning telah berubah. Didirikan pada tahun 1982, terminal Aur Kuning mulai beroperasi pada tahun 1983. Letak posisi Terminal Aur Kuning sangat strategis karena berada di pesisir pantai. Wilayah yang tercakup dalam pesisir pantai adalah sebagai berikut: wilayah Padang dan Sumatera Selatan serta Pulau Jawa; wilayah Medan dan Aceh; wilayah Pekanbaru; dan wilayah Maninjau dan Lubuk Basung. Karena semua moda transportasi, termasuk bus, truk, angkot, taksi, dan lainnya, secara konsisten tiba di terminal, maka

proyek pembangunan ini akan bermanfaat bagi seluruh negeri. Selain itu, setelah memasuki terminal, para penjaga pribadi di Pasar Grosir Aur Kuning Kota Bukittinggi, khususnya, menyapa para pengunjung. Hal ini berimplikasi pada aktivitas perdagangan di pasar Aur Kuning yang semakin meningkat seiring dengan kehadiran terminal Aur Kuning sebagai pusat perdagangan.

Kota merupakan suatu pusat kegiatan masyarakat yang membentuk kesatuan kehidupan. Agar kegiatan masyarakat berjalan dengan baik diperlukan sebuah sarana penunjang yaitu transportasi. Faktor penting dalam menciptakan ekosistem penggunaan lahan yang efisien adalah sistem transportasi air yang efektif. Banyaknya kebutuhan akan transportasi harus diiringi dengan ketersediaan protokol transportasi tersebut. Salah satu manfaat utama transportasi adalah terminal. Kota Bukittinggi adalah salah satu kota yang memiliki banyak potensi di bidang pariwisata dan kuliner, pendidikan maupun dalam perdagangan dan berfungsi sebagai satu-satunya kota terpadat di Provinsi Sumatera Barat. Kota Bukittinggi memiliki satu terminal tipe A yaitu Terminal Simpang Aur yang berada di pusat kota tepatnya dalam kawasan pusat perdagangan grosir terbesar di Sumatera Barat adalah Pasar Aur Kuning di Bukittinggi. Terminal Simpang Aur terletak secara di Volume 6 Edisi 1 Januari s/d Juni 2019 Jom FTEKNIK 2 persimpangan jalan sebagai pengendalian kendaraan umum, memiliki fungsi pelayanan tempat berkumpulnya angkutan ke berbagai arah (rute) menuju suatu lokasi tertentu. Terminal Simpang Aur ini melayani trayek angkutan umum antar kota provinsi (AKAP), antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan perdesaan. Terminal Simpang Aur mulai Pembangunan dimulai pada tahun 1982 dan mulai beroperasi pada tahun 1983. Terminal dibangun ulang pada tahun 2005 dengan luas sebelumnya 3,43 hektar. Setelah pengembangan pasar luas terminal menjadi 1,2 hektar.

Karena kurangnya keseragaman dalam cara masyarakat umum dilatih untuk mengidentifikasi dan mengarahkan penumpang yang tidak berada di area terminal yang telah ditentukan, terminal Simpang Aur masih memiliki keterbatasan dalam kemampuannya. Akibatnya, terdapat area tempat pemberhentian angkutan umum tidak resmi atau yang lebih dikenal dengan terminal bayangan di badan jalan dengan memakan ruas jalan, yang mengakibatkan kepadatan lalu lintas. Selain itu, waktu kedatangan dan keberangkatan bus dalam terminal yang tidak jelas, dan kurangnya penyediaan loket penjualan karcis/tiket untuk angkutan umum. Fasilitas fisik dan kondisi fisik terminal juga kurang memadai dari segi luas terminal yang tidak memenuhi persyaratan seperti tidak terdapatnya kamar mandi/toilet dan ruang tunggu yang

belum cukup dan tidak nyaman karena pedagang asongan. Luasan lokasi terminal yang belum memadai, yaitu seluas 12.548 m<sup>2</sup>, merupakan luasan lokasi terminal Simpang Aur ini belum memenuhi ketentuan syarat luas minimum yang telah ditetapkan pemerintah sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi, yang menyatakan bahwa minimal 5 hektar lahan yang dibutuhkan untuk lokasi terminal tipe A untuk Pulau Jawa dan Sumatera. Sehingga, pembangunan terminal menjadikan tidak berfungsi secara maksimal dalam tingkat layanan terminal mengacu pada jumlah pelanggan dan pengguna layanannya. Menurut Pasal 3 UU No. 40 Tahun 2015, standar pemeliharaan terminal untuk angkutan jalan wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyedia jasa pemeliharaan terminal yang memenuhi enam (6) persyaratan pemeliharaan, yaitu pemeliharaan keselamatan, keamanan, keandalan, keteraturan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan. Dalam meningkatkan pelayanan prasarana dan menertibkan lalu lintas untuk Angkutan, Pemerintah Republik Indonesia memberikan penilaian dan penghargaan yang dicantumkan dalam SK Dirjen Wahana Tata Nugraha tahun 2010. Oleh karena itu, penulis meneliti tentang “Evaluasi standar operasional dan fasilitas terminal penumpang angkutan jalan berdasarkan UU No. 40 Tahun 2015 dan SK Dirjen Wahana Tata Nugraha Tahun 2010”.(Angkutan et al., 2019)

### 1.1.1 Isu & Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti, faktor-faktor berikut ini dapat berdampak pada nilai lingkungan Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi:

#### a. Pedagang

Salah satu masalah utama yang dihadapi terminal Simpang Aur Kuning Kota Bukittinggi selama penataan adalah peningkatan jumlah penumpang di area Simpang Aur Kuning. Akibatnya, jumlah anggota pedagang yang bersedia berpartisipasi dalam bondong-jualan ke Simpang Aur Kuning semakin meningkat. Selain itu, pedagang luar sangat dihormati oleh pedagang dalam untuk pekerjaan mereka yang sangat baik dalam memenuhi kebutuhan dasar barang internal dan eksternal, termasuk sayur mayur, sembako, dan produk luar-the-barn lainnya. Terlalu banyak pedagang kaki lima yang hadir di dekat terminal menjadi penyebab insiden penangkapan yang terjadi di Terminal Simpang Aur Kuning. Akibat dari lokasi terminal yang selama ini dianggap sebagai tempat yang aman bagi kendaraan, banyak pekerja yang bekerja di sana merasa bahwa suasana di sana tidak bersahabat dan kegiatan yang dilakukan di sana tidak terlalu efisien.

Berdasarkan peta, lingkungan Lokasi Terminal Simpang Aur Kuning dekat dengan titik konveksi yang paling penting di wilayah tersebut.(Netti, n.d.)

#### b. Ketersediaan Lahan

Di sekitar Terminal Simpang Aur Kuning, Kota Bukittinggi, permasalahan kedua yang muncul adalah pasokan air itu tidak sepenuhnya benar. Lahan menyebutkan prinsip pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan apapun. Karena hal ini, setiap kegiatan yang akan dilakukan membutuhkan lokasi seperti wadah untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Pembangunan terminal ini tetap tidak konsisten dengan harapan. Alasannya adalah tanah yang agak tidak stabil di Kota Bukittinggi. Kemudian, strategi konsistensi dan ketekunan tidak sepenuhnya Menurut situasi saat ini. Dalam situasi ini, lokasi terminal yang dimaksud jelas perlu ditingkatkan, karena ada beberapa contoh penyimpangan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu, terutama yang berkaitan dengan penjualan makanan laut dan makanan laut dalam kemasan yang ada di sana tetapi tidak memenuhi persyaratan penumpang.(Netti, n.d.)

Di terminal tipe A simpang aur kuning kota bukittinggi tak lagi berfungsi layaknya terminal, lantaran banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan disana, disertai parkir bagi sepeda motor dan mobil. Terminal yang memiliki luas 2 hektare terlihat tidak ubahnya seperti pasar atau parkir. Pasalnya di area loket dan ruang tunggu dipenuhi dengan pedagang. Bahkan, loket seharusnya sebagai tempat pelayanan karcis penumpang menjadi tempat pedagang kaki lima.

Posisi jalan yang lebih tinggi dari pasar dan drainase pada pasar yang sangat buruk menyebabkan pasar sering banjir saat musim hujan. Tingkat ketidaksepakatan di antara para pengguna agak diperburuk oleh sedikitnya tingkat ketidaksepakatan yang memisahkan area perdagangan dan area transaksi. Tidak adanya zoning yang jelas, hal ini terlihat pada praktik pedagang kering dan basa, yang menyebabkan bau pada jalan berbatu. Kapasitas pasar yang sudah tidak bisa menampung jumlah pedagang yang terus bertambah banyak, Akibatnya, ada banyak siswa yang berprestasi buruk di kelas atau di ruang kelas, yang menyebabkan area sirkulasi siswa berkurang. Secara fisik, pasar yang ada membutuhkan modifikasi untuk meningkatkan minat pelanggan baru untuk masuk ke dalam pasar. Bau yang menyengat karena sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Dari isu/permasalahan diatas disimpulkan mengapa direncanakan dalam meredesain pasar dan terminal dengan keterbatasan lahan yang ada di terminal serta pemersalahan secara arsitektur dan non arsitektur dengan memlalui pendekatan.

### 1.1.2 Data & Fakta

#### a. Pasar

Usaha dagang merupakan salah satu dari sedikit pengganti pekerjaan tradisional yang menarik bagi banyak orang, seperti halnya usaha dagang di Pasar Aur Kuning Bukittinggi. Jika dibandingkan dengan pedagang lainnya, pedagang konveksi di Pasar Aur Kuning Bukittinggi merupakan pedagang mayoritas. Di pasar konveksi di Pasar Aur Kuning Bukittinggi, para pedagang menjual produknya langsung ke konsumen, namun ada juga pedagang yang memproduksi barangnya sendiri..

No.	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang (orang)
1	Kelontong	20
2	Pakaian/Konveksi	5775
3	Sepatu	54
4	Buah	10
5	Roti	9
6	Beras	5
7	Rumah Makan	7
	*Jumlah	5880

**Tabel 1.1** Jenis pedagang di pasar aur kuning bukittinggi 2022

Sumber: Dinas Pasar  
Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2022

Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
Toko/Kios	1.497	Toko adalah bangunan permanen yang secara keseluruhan terbuat dari beton. Kios adalah bangunan semi permanen yang sebagian dibuat dari kayu dan beton. 60% aktif digunakan = 898
Los	4.383	Los adalah bangunan semi permanen yang pakai atap tanpa dinding pembatas antara satu petak dengan petak yang lain. 50% aktif digunakan = 2.191
MCK	4	
Mushalla	4	
Kantor Dinas Pasar	1	
Pos Pelayanan Kesehatan	-	

**Tabel 1.2** Jenis bangunan di pasar aur kuning bukittinggi 2022

Sumber: Dinas Pasar  
Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2022

NO	Nama Blok	Jumlah Petak	Jenin Bangunan
1.	A Lt 1&2	66	Toko

2.	B Lt 1&2	40	Toko
3.	D Lt 2	249	Toko
4.	I Lt 1	9	Toko
5.	I Lt 2	9	Toko
6.	J Lt 2	20	Toko
7.	K	7	Toko
8.	L	11	Toko
9.	N Lt 1	38	Toko
10.	N Lt 2	21	Toko
11.	O	14	Toko
12.	Al Ibad	87	Toko
13.	Tahap 2 Lantai 3	17	Toko
14.	Toko Bawah Tangga Tahap 2	2	Toko
15.	Toko Rehab Bangunan Lt 2	1	Toko
16.	M.A	16	Kios
17.	M.B	24	Kios
18.	Wilayah B	130	Toko

**Tabel 1.3** Jumlah toko & kios di pasar aur kuning bukittinggi 2022

Sumber: Dinas Pasar  
Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2022

#### b. Terminal

##### Rute Terminal Bus Pasar Aur Kuning

- | Rute tujuan AKAP   | Rute tujuan AKDP  |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Padang Sidempuan,</li> <li>Dumai,</li> <li>Palembang,</li> <li>Jambi,</li> <li>Medan,</li> <li>Aceh,</li> <li>Pekanbaru,</li> <li>Bengkulu,</li> <li>Muaro Bungo,</li> <li>Sungai Panuh,</li> <li>Duri,</li> <li>Sungai Paning,</li> <li>Belilas,</li> <li>Rengat,</li> <li>Sorek,</li> <li>Air Molek,</li> <li>Teluk Kuantan,</li> <li>Jakarta.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Batusangkar,</li> <li>Lubuk Basung,</li> <li>Palembayan,</li> <li>Padang,</li> <li>Payakumbuh,</li> <li>Pasaman Barat,</li> <li>Pasaman Timur,</li> <li>Maninjau,</li> <li>Solok,</li> <li>Rao,</li> <li>Lawang,</li> <li>Pariaman,</li> <li>Mudiak,</li> <li>Lintau,</li> <li>Matur,</li> <li>Padang Panjang,</li> <li>Pesisir,</li> <li>Sawahlunto.</li> <li>Sijunjung,</li> </ul> |

##### JUMLAH AKAP DAN AKDP

AKAP	2020	2021	2022	2023
Januari	526	504	580	767
Februari	496	414	585	749
Maret	450	471	687	817
April	169	513	748	809
Mei	0	298	760	665

Juni	276	451	674	558
Juli	453	288	765	632
Agustus	643	304	781	547
September	740	329	766	-
Oktober	733	341	849	-
November	346	444	742	-
Desember	162	494	728	-

**Tabel 1.4** Jumlah kendaraan bus yang datang per bulan 2020-2023

Sumber: Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2023

AKDP	2023
Januari	4856
Februari	4850
Maret	4656
April	4997
Mei	4819
Juni	4525
Juli	4900
Agustus	4643
September	-
Oktober	-
November	-
Desember	-

**Tabel 1.5** Jumlah kendaraan bus yang datang per bulan 2023

Sumber: Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2023

NO	Type	Jumlah
1.	AKAP	68
2.	AKDP	102

**Tabel 1.6** Jumlah kendaraan bus 2023

Sumber: Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2023

## FASILITAS TERMINAL A

NO	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Kantor	Tersedia
2.	Ruang Tunggu	Belum Mencukupi
3.	Mushola	Belum Tersedia
4.	Toilet Umum	Belum Tersedia
5.	Media Informasi	Belum Tersedia
6.	Pos Kesehatan	Belum Tersedia
7.	Alat Pemadam Kebakaran	Belum Mencukupi
8.	Ruang CCTV	Belum Tersedia
9.	Rambu Lalu Lintas	Belum Tersedia
10.	Kursi Ruang Tunggu	Belum Mencukupi
11.	WIFI	Tersedia
12.	Ruang Laktasi	Belum Tersedia
13.	CCTV	Belum Mencukupi

**Tabel 1.7** Fasilitas yang ada di terminal a aur kuning

Sumber: Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2023

## Keterangan Umum di Terminal A Aur Kuning Bukittinggi

1. Luas kawasan sekitar 11.574 m<sup>2</sup>.
2. Luas bangunan ini lebih dari 645 m<sup>2</sup>.
3. Ada sekitar empat puluh loket.
4. Total Jumlah Penumpang yang Datang maupun Berangkat dari/ke Terminal Tipe A Simpang Aur berjumlah 828.386 orang “ Januari- September”.
5. Total jumlah Kendaraan Datang AKAP dan AKDP 49.655 Kendaraan dan 49.655 Kendaraan Berangkat.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektur

- a. Bagaimana kita dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi penumpang bus di area berisiko tinggi?
- b. Bagaimana menciptakan kenyamanan bagi pembeli dan penjual di area pasar?
- c. Apa upaya untuk mengatasi kemacetan yang terjadi pada jalur masuk dan keluar di terminal?

### 1.2.2 Permasalahan Arsitektur

- a. Bagaimana mendesain area keberangkatan bus untuk jangka panjang?
- b. Bagaimana mendesain ukuran toko/kios sesuai kebutuhan para pedagang?
- c. Bagaimana merancang sirkulasi yang tertata untuk bus dan kendaraan umum?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Meningkatkan fungsionalitas dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan fungsionalitas pasar, baik pedagang atau pembeli. Dengan memperbaiki tata letak kawasan pasar dan terminal, aksesibilitas dan tata ruang pasar.
- b. Melakukan pendekatan yang ramah lingkungan dan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan pasar dan terminal.
- c. Untuk meningkatkan daya tarik terminal dan pasar, menyediakan fasilitas pendukung yang ramah pengguna dan efisien.

#### 1.4 Sasaran Penelitian

Apa yang menjadi hipotesis penelitian dalam penelitian para pembeli lokal dan pembeli asing. Penelitian ini mencakup berbagai aspek tergantung pada tujuan dan ruang lingkup penelitian. Melakukan peningkatan infrastruktur pasar, termasuk tata letak dan pengaturan ruang untuk meningkatkan pengalaman pembeli dan pedagang. Desain yang berbasis keberlanjutan desain yang ramah lingkungan, memanfaatkan energi terbarukan dan bahan ramah lingkungan serta menata kawasan pasar dan terminal dengan pendekatan mixed use building dimana mengabungkan dua fungsi dalam satu bangunan agar menciptakan kawasan yang tertata dan compact. Dengan pengembangan kebijakan ini, bisa mengatasi permasalahan yang terjadi di kawasan pasar aur kuning.

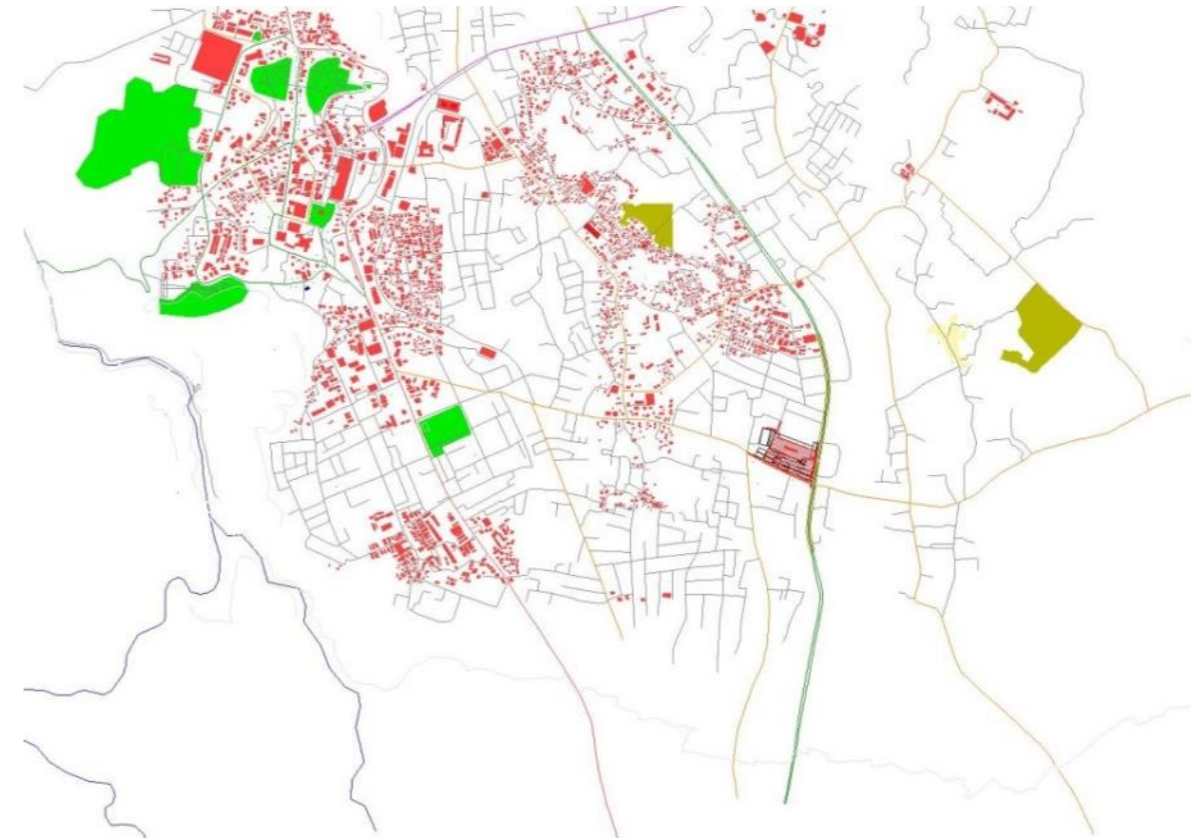
#### 1.5 Manfaat Penelitian

Semua hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan baku pemerintah Bukittinggi dan organisasi pengembangan Pasar Aur Kuning. Faktor-faktor tersebut antara lain pertumbuhan pasar dari tahun ke tahun, tingkat kekumuhannya, dan perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

#### 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

##### 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)

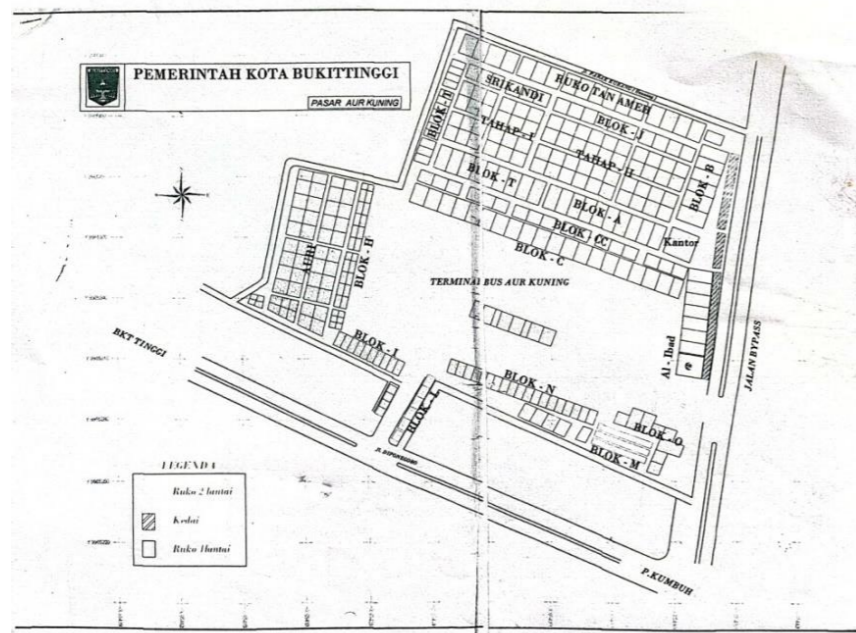
Ruang lingkup spasial kota bukittinggi mencakup berbagai aspek geografis, sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Sebagai sebuah kota besar di Indonesia.



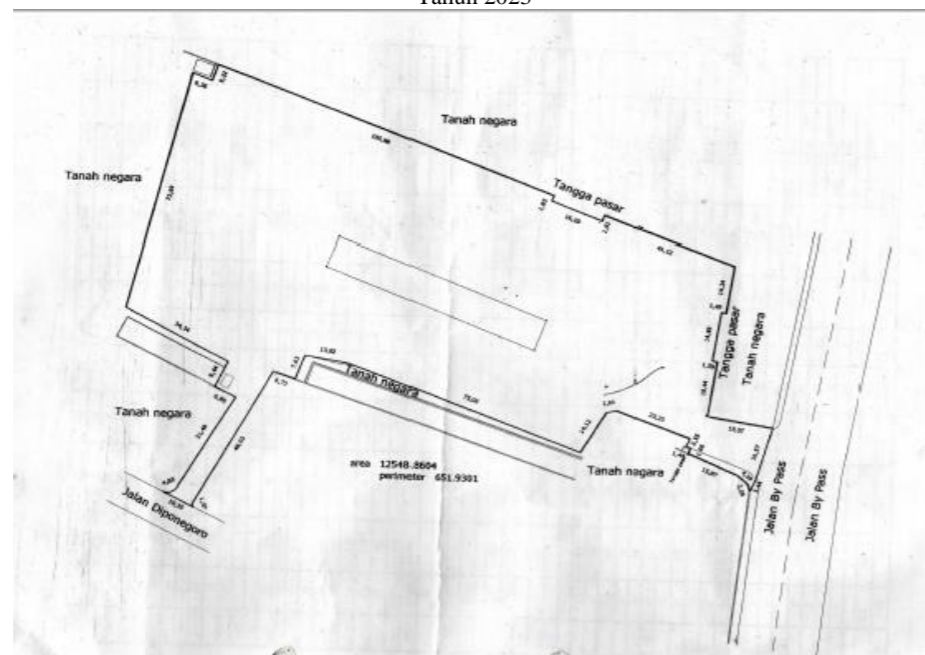
**Gambar 1.1** Ruang Lingkup Spasial,  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Batasan wilayah Kota Bukittinggi :

- a. Utara : Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam
- b. Selatan : Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam
- c. Timur : Kecamatan IV Ampek, Kabupaten Agam
- d. Barat : Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam



Gambar 1.2 Ruang Lingkup Pasar Aur Kuning,  
Sumber : Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi  
Tahun 2023



Gambar 1.3 Ruang Lingkup Terminal A Aur Kuning,  
Sumber : Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi  
Tahun 2023

### 1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)

Ruang lingkup substansial dari redesain pasar dan terminal aur kuning bukittinggi ini didapatkan dari permasalahan yang terjadi di lapangan dengan menganalisa kegiatan dan kebutuhan

ruang, melakukan pembahasan untuk menyelesaikan masalah dengan penekatan dan konsep desain.

### 1.7 Ide Kebaharuan

Penelitian ini berusaha mengedepankan sebuah pembaruan di kawasan pasar dan terminal dengan pembangunan pasar dan terminal baru (yang didesain ulang) yang saling terhubung dengan menerapkan beberapa prinsip TOD yaitu Single Loaded yang diterapkan pada bangunan pasar yang bisa memberikan pencahayaan dan sirkulasi udara yang masuk kedalam bangunan. Dengan mengatasi permasalahan sirkulasi pergerakan manusia dan udara/pencahayaan di pasar dan terminal, dengan menciptakan zonasi yang menjadi bentuk vertikal yang tata sesuai aktivitas pada bangunan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Mix Use pada Pasar dan Terminal bisa mengatasi permasalahan dengan menggabungkan tiga atau empat fungsi dalam satu bangunan yang dibangun dalam bentuk *Vertical Mix-Use Building*, dimana setiap lantai memiliki fungsi sehingga kawasan menjadi compact dan tertata. Prinsip Arsitektur Biofilik digunakan dikawasan pasar dan terminal dengan cara memperbanyak area terbuka hijau agar para pengunjung menjadi betah dan nyaman dalam melakukan aktivitas.

### 1.8 Keaslian Penelitian

NO	Universitas	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Bung Hatta	Syahrial	2017	PERENCANAAN PASAR RAYA KOTA SOLOK DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE DESIGN	Menurut prinsip desain berkelanjutan, teknologi di masa depan harus melayani tujuan bioregional. Teknologi tersebut juga harus menjunjung tinggi hak asasi manusia dan integritas lingkungan, berkontribusi terhadap kesehatan udara, air, dan tanah, serta menerapkan metode konstruksi yang melestarikan kondisi bioregional. Berbagai prinsip arsitektur yang mendukung desain termasuk, namun tidak terbatas pada, efek penggunaan energi, penggunaan material,



					penggunaan teknologi, penggunaan material baru, dan desain lanskap. (Kota et al., 2016).
2	Universitas Teknologi Yogyakarta	Machfud Anugrah Pratama, Endah Tisnawati	2020	INTEGRASI DESAIN TERMINAL DAN PASAR DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR	Rencana alternatif yang bertujuan mendorong perekonomian provinsi dan meningkatkan mobilitasnya adalah integrasi terminal dan pasar di Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan analisis yang selesai, dapat disimpulkan bahwa konsep dan desain Terminal Integrasi dan Pasar di Provinsi Polewali Mandar menghubungkan dua fungsi bangunan umum dengan efisiensi energi yang tinggi, namun tidak merusak lingkungan dengan mengurangi jumlah ruang hijau seperti yang dijelaskan dalam Prinsip Biofilik. (Kabupaten & Mandar, 2020).
3	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Erni Setyawati	2023	REDESAIN PASAR IKAN DAN PASAR TRADISIONAL DESA GEMPOLSEWU KENDAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC	<p><b>Nature in Space</b></p> <p>* Koneksi Visual-Ambient - Memberikan manusia akses ke lingkungan, sistem kehidupan, dan proses kognitif.</p> <p>* Variabel Termal dan Udara - Menyediakan variasi suhu, curah hujan, dan angin yang mempengaruhi atmosfer bagi manusia.</p> <p>* Menyebar dan Cahaya Dinamis Penggunaan intensitas air alkali dan penyaringan air alkali memberikan hasil yang menguntungkan dalam mengubah suhu air.</p> <p><b>Nature Analogies</b></p> <p>* Hubungan Material dengan Alam Memanfaatkan material yang belum dikembangkan atau komponen laut yang dapat secara akurat menilai ekologi dan geologi setempat</p> <p><b>Nature of The Space</b></p>

					* Prospek Pandangan: Ini adalah semacam hambatan yang memberikan perasaan yang menyenangkan dan aman. Untuk memungkinkan setiap orang untuk melihat semua kesempatan yang tersedia dan perumahan, pandangan ini menawarkan dunia yang sangat rapuh. Kedua skenario ini mungkin terjadi dan dapat mengakibatkan serangan panik saat menilai lingkungan sekitar. Desain yang bersifat biofilik dapat diciptakan dengan menggunakan teknik desain yang memberikan setiap individu rasa aman dan perlindungan dari dunia luar. (Setyawati et al., n.d.).
--	--	--	--	--	--

Tabel 1.8 Keaslian Penelitian  
Sumber: Jurnal Ilmiah Tahun 2023

### 1.9 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, penulisan proposal akan dibandingkan dengan cakupan kegiatan, yang meliputi tiga bayi berikut ini:

#### BAB I PENDAHULUAN

Hal ini termasuk memberikan informasi mengenai latensi, fakta, pernyataan masalah, tujuan penelitian, sampel penelitian, lingkungan belajar, dan gaya penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hal ini untuk memperingatkan terhadap informasi yang tidak benar, baik yang berasal dari media cetak seperti buku, koran, atau publikasi online seperti jurnal ilmiah terkait.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Yaitu, metode analisis dan observasi yang digunakan untuk menyelesaikan konflik yang ada.

#### BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu, data primer dan data sekunder yang telah diperoleh sebelumnya. Data primer diperoleh melalui survei yang dilakukan secara offline, sedangkan data sekunder diperoleh dari internet dan wawancara yang berkaitan dengan penelitian penulis.

#### BAB V ANALISA

Ini adalah tentang analisis tapak yang dilakukan setelah survei diam selesai di tempat.

## **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

Yaitu, prinsip-prinsip yang harus digunakan baik dalam konteks makro maupun mikro.

## **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Yaitu, wawasan yang diperoleh dengan menganalisis data dan menerapkan konsep yang diperoleh sebelumnya dari generasi bayi sebelumnya.

## **BAB VIII PENUTUP**

Artinya, implikasi dari hasil uji retak hingga teori retak dan bangunan.